

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR BANGUN RUANG
DENGAN PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING*
DI KELAS IVB SDNEGERI 53 KURANJI KOTA PADANG**

TESIS



Oleh:

**DWI HADITA AYU
NIM: 1203977**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

ABSTRACT

Dwi Hadita Ayu. 2015. Increasing in activity and learning outcome of geometry subject with contextual teaching and learning approach in IVB class SDN 53 Kuranji Padang. Thesis. Magister program Padang State University.

The initiating of this research is less activity and learning outcome in geometry-network subject. It can be seen from poor daily score of student that still below minimum completeness criteria, so that the learning of geometry subject in classroom is not working as the expectation. This research is purposed to explain plans and implementation of contextual aching and learning (CTL) to increase activity and learning outcome in geometry-subject. Research subject is students of IVB class SDN 53 Kuranji Padang, which is amounted to 25 students.

This research is classroom-measurement with qualitative and quantitative approach. In the implementation, this research consists of two cycles that conducted collaboratively with teacher of IVB class. Every cycle consists of plan, implementation, observation and reflection. This research was conducted in second semester of 2013/2014 in SDN 53 Kuranji Padang. Research data was collected by observation, interview, field note, video, documentation, and test-outcome.

Analysis of research data shows that CTL implementation can increase activity and learning outcome of students in IVB class SDN 53 Kuranji Padang in subject of geometry. This can be seen from increasing activities such as oral, motor, mental and drawing from the first cycle to second cycle. The same thing also happens for student's learning outcome that is: average student's learning outcome in first cycle is 69.2 and in second cycle are 91.6. From research finding, it can be drawn the conclusion that is classroom-measurement in CTL approach in mathematic subject should be implemented in the future.

ABSTRAK

Dwi Hadita Ayu. 2015. **Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Bangun Ruang dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* di Kelas IV.B SDN 53 Kuranji Kecamatan Kuranji Kota Padang**". Tesis Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini berawal dari masalah rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa dalam materi Jaring-jaring Bangun Ruang. Hal ini terlihat pada nilai harian siswa yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal sehingga pembelajaran Bangun Ruang belum berjalan sebagaimana yang diharapkan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan perencanaan, pelaksanaan peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Jaring-jaring Bangun Ruang dengan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL). Subjek penelitian adalah siswa kelas IV.B SDN 53 Kuranji Kecamatan Kuranji Kota Padang yang berjumlah 25 orang.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini terdiri dari dua siklus yang dilakukan secara kolaboratif dengan guru kelas IV.B. Setiap siklus terdiri atas kegiatan perencanaan, pelaksanaan tindakan yang disertai pengamatan dan refleksi pada masing-masing siklus. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun ajaran 2013/2014 di SDN 53 Kuranji Kecamatan Kuranji Kota Padang. Data penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara, catatan lapangan, video, dokumentasi dan hasil tes.

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan CTL dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Bangun Ruang di kelas IV.B SDN 53 Kuranji Kecamatan Kuranji Kota Padang. Hal ini terlihat dari aktivitas *oral*, *motor*, *mental*, dan *drawing* mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Hal yang sama juga terlihat pada hasil belajar siswa yaitu: (1) rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I 69,2 dan pada siklus II menjadi 91,6. Melihat hasil penelitian ini, maka penelitian tindakan kelas dalam penggunaan pendekatan CTL pada pembelajaran matematika perlu diterapkan dan dikembangkan dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di masa yang akan datang.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Jaring-jaring Bangun Ruang Dengan Pendekatan *Contextual Teaching And Learning* Di Kelas IV.B SDN 53 Kuranji Kecamatan Kuranji Kota Padang”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing, Tim Promotor, dan Validator
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2015
Saya yang menyatakan

Dwi Hadita Ayu
NIM : 1203977

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, tiada henti bersyukur dan memuji-Mu. Atas izin Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “ *Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Jaring-jaring Bangun Ruang dengan Pendekatan Contextual Teacing And Learning di Kelas IV.B SDN 53 Kuranji Kecamatan Kuranji Kota Padang*”.

Tesis ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan. Program Studi Pendidikan Dasar. Program Pascasarjana. Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari, tanpa bantuan berbagai pihak, tesis ini tidak akan terwujud. Sehubungan dengan hal itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus dan ikhlas kepada semua pihak yang telah ikut berperan dalam penyelesaian tesis ini. Penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ketua Prodi Pendidikan Dasar, yang selalu memotivasi penulis, serta memberikan izin dan kesempatan bagi penulis dalam melaksanakan penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
2. Bapak Dr. I Made Arnawa, M.Si selaku pembimbing I. Penulis tidak akan dapat melupakan jasa dan kebaikan beliau, yang dengan penuh rasa kasih sayang meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan nasehat dan saran, memotivasi yang kuat serta semangat yang tinggi bagi penulis untuk terwujudnya tesis ini.
3. Ibu Dr. Mardiah Harun, M.Ed selaku pembimbing II, yang dengan ikhlas meluangkan waktu, penuh kesabaran, kasih sayang, membimbing, menyemangati,

memberikan masukan, nasehat, dan saran, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

4. Bapak Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd, M.Sc, yang telah bersedia bertindak sebagai penguji tesis ini, dengan sikap ramah memberikan masukan-masukan dan petunjuk yang bermakna dalam penyelesaian tesis ini.
5. Bapak Dr. Ramalis Hakim, M.Pd, yang telah bersedia bertindak sebagai penguji tesis ini, disela-sela kesibukan beliau yang sangat padat, ikut memberikan sumbang saran yang berharga dan telah memfasilitasi penulis dalam penyelesaian tesis ini.
6. Ibu Dr. Yuni Ahda, M.Ed, yang telah bersedia bertindak sebagai penguji tesis ini, dengan tulus telah memberikan saran-saran dan perbaikan yang penulis butuhkan untuk penyempurnaan tesis ini.
7. Direktur Program Pascasarjana, beserta Asisten Direktur I dan II, yang telah memberikan izin dan kesempatan bagi penulis dalam melaksanakan penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
8. Bapak dan Ibu dosen, karyawan tata usaha dan perpustakaan yang telah memberi kemudahan pelayanan kepada penulis dalam penyelesaian tesis ini.
9. Ibu Lindawati, A.Ma.Pd, beserta majelis guru SDN 53 Kecamatan Kuranji Kota Padang yang telah meluangkan waktu untuk memfasilitasi dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian ini.
10. Siswa kelas IV SDN 53 Kuranji Kecamatan Kuranji Kota Padang yang telah menjadi subjek dalam penelitian ini.

11. Teman-teman seangkatan di Prodi Pendidikan Dasar UNP, yang telah ikut berbagi suka dan duka diantara kita, dan saling menyemangati untuk menyelesaikan tesis ini.

Teristimewa buat Papa dan Mama yang selalu mendo`akan penulis, serta menjadi motivator terbesar dalam hidup penulis. Terima kasih yang tak dapat penulis ungkapkan kepada, suami tercinta Indra Kusuma, S.Sos, dan Putra tercinta Farhan Rahman serta seluruh keluarga besarku yang selalu menjadi motivatorku dalam menuntut ilmu.

Akhirnya, dengan kerendahan hati dan segala kekurangan penulisan tesis ini, penulis mengharapkan kontribusi yang konstruktif dari pembaca. Di akhir tulisan ini penulis berdo`a semoga tesis ini dapat bermanfaat dan kita semua dalam lindungan taufik dan hidayah Allah SWT. Amin yarabbal`alamin.

Padang, Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
PERSETUJUAN AKHIR	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II. LANDASAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	9
A. Landasan Teori	9
1. Aktivitas Belajar Matematika	9
2. Hasil Belajar	12
3. Pembelajaran Jaring-jaring Kubus.....	14
4. Hakikat Pendekatan <i>Contextual Teaching And Learning</i>	16
B. Penelitian Relevan	25
C. Kerangka Berfikir.....	26
BAB III. METODE PENELITIAN	29
A. Lokasi Penelitian	29
1. Tempat Penelitian	29
2. Subjek Penelitian	29
3. Waktu Penelitian	29

B. Rancangan Penelitian	30
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	30
2. Siklus dan Alur Penelitian	31
C. Prosedur Penelitian	33
1. Studi Pendahuluan	33
2. Tahap Perencanaan	34
3. Tahap Pelaksanaan Tindakan.....	35
4. Tahap Pengamatan.....	37
5. Tahap Refleksi	38
D. Data dan Sumber Data	39
1. Data Penelitian	39
2. Sumber Data	40
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	41
1. Teknik Pengumpulan Data	41
2. Instrumen Penelitian	42
F. Analisis Data	43
G. Validasi Intrumen	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Hasil Penelitian Siklus I	47
1. Tahap Perencanaan	47
2. Tahap Pelaksanaan Tindakan	49
3. Tahap Observasi	62
4. Tahap Refleksi	71
B. Hasil Penelitian Siklus II	73
1. Tahap Perencanaan	73
2. Tahap Pelaksanaan Tindakan	75
3. Tahap Observasi	84
4. Tahap Refleksi	91
C. Pembahasan	96
D. Keterbatasan Penelitian.....	101

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	103
A. Simpulan	103
B. Implikasi	103
C. Saran	105
DAFTAR RUJUKAN	106
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Nilai Ulangan Matematika semester II	3
Tabel 2 Hasil observasi Aktivitas siswa pada siklus I.....	62
Tabel 3 Hasil belajar siswa pada siklus I.....	70
Tabel 4 Refleksi siklus I	72
Tabel 5 Hasil observasi Aktivitas siswa pada siklus II	84
Tabel 6 Hasil belajar siswa pada siklus II	90
Tabel 7 Refleksi siklus II	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kubus 16	
2. Jaring-jaring kubus	16
3. Kerangka Berpikir	28
4. Alur Penelitian Tindakan Kelas	32
5. Siswa Menampilkan Model Pembelajaran	59
6. Siswa Mempersentasikan Hasil Diskusi Jaring Kubus	80

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 RPP Pertemuan 1 Siklus I	108
Lampiran 2 RPP Pertemuan 2 Siklus I	116
Lampiran 3 RPP Pertemuan 3 Siklus I	123
Lampiran 4 RPP Pertemuan 1 Siklus II	128
Lampiran 5 RPP Pertemuan 2 Siklus II	135
Lampiran 6 LKS Pertemuan 1 Siklus I	140
Lampiran 7 LKS Pertemuan 2 Siklus I	143
Lampiran 8 LKS Pertemuan 3 Siklus I	148
Lampiran 9 LKS Pertemuan 1 Siklus II	150
Lampiran 10 LKS Pertemuan 2 Siklus II	154
Lampiran 11 Soal Ulangan Siklus I	159
Lampiran 12 Soal Ulangan Siklus II	165
Lampiran 13 Catatan Lapangan Siklus I	168
Lampiran 14 Catatan Lapangan Siklus II	170
Lampiran 15 Observasi Aktivitas Pertemuan 1 siklus I	172
Lampiran 16 Observasi Aktivitas Pertemuan 2 Siklus I	174
Lampiran 17 Observasi Aktivitas Pertemuan 3 Siklus I	176
Lampiran 18 Observasi Aktivitas Pertemuan 1 Siklus II	178
Lampiran 19 Observasi Aktivitas Pertemuan 2 Siklus II	180
Lampiran 20 Hasil Belajar Siklus I	182
Lampiran 21 Hasil Belajar Siklus II	183
Lampiran 22 Validasi Lembar Observasi Pendekatan CTL	184
Lampiran 23 Validasi Lembar Observasi Aktivitas Belajar	186
Lampiran 24 Validasi RPP	188
Lampiran 25 Validasi Tes hasil Belajar	191
Lampiran 26 Validasi LKS	193
Lampiran 27 Validasi Lembar Observasi Pendekatan CTL	196
Lampiran 28 Validasi Lembar Observasi Aktivitas Belajar	198
Lampiran 29 Validasi RPP	200
Lampiran 30 Validasi Tes hasil Belajar	203
Lampiran 31 Validasi LKS	205
Lampiran 32 Validasi Lembar Observasi Pendekatan CTL	208
Lampiran 33 Validasi Lembar Observasi Aktivitas Belajar	210
Lampiran 34 Validasi RPP	212
Lampiran 35 Validasi Tes Hasil Belajar	214
Lampiran 36 Validasi LKS	216
Lampiran 37 Hasil Tes Belajar Siswa	219
Lampiran 37 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang	224
Lampiran 38 Surat keterangan Penelitian dari Universitas Negeri Padang	225

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Dasar (SD) sebagai bagian dari jenjang pendidikan dasar, merupakan anak tangga pertama yang dimasuki siswa dalam struktur sekolah. Oleh karena itu pembelajar di SD difokuskan pada upaya menanamkan dasar-dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan. Ketiga aspek kemampuan dasar itu seharusnya dapat menjadi pondasi yang kuat untuk keberhasilan mereka pada jenjang sekolah atau pendidikan yang lebih tinggi. Oleh karena itu dalam pembelajaran di SD sesuai struktur kurikulum yang berlaku dikembangkan seperangkat mata pelajaran Matematika.

Begitu pentingnya kedudukan matematika dalam ilmu pengetahuan, hendaknya matematika menjadi mata pelajaran yang menyenangkan, sehingga menimbulkan keinginan dan semangat siswa untuk mempelajarinya. Namun pembelajaran matematika masih merupakan mata pelajaran yang masih kurang disenangi siswa. Guru sebagai salah satu komponen yang menentukan keberhasilan pembelajaran matematika di sekolah dituntut untuk dapat menciptakan pembelajaran yang bermakna bagi siswa, diantaranya menggunakan pendekatan pembelajaran yang sesuai dan membangkitkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Keberhasilan pembelajaran matematika dapat diukur dari tingkat aktivitas, pemahaman, penguasaan materi serta hasil belajar siswa. Semakin tinggi aktivitas, pemahaman, penguasaan materi, serta hasil belajar maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pembelajaran. Namun dalam kenyataannya, berdasarkan pengamatan di lapangan terhadap pembelajaran matematika khususnya pada

Bangun Ruangdi SDN 53 Kuranji masih ada siswa yang kurang memahami tentang menentukan jaring-jaring Kubus dan Balok yang diajarkan, bahkan tidak bisa menyelesaikan soal jaring-jaringyang diberikan oleh guru, padahal soal-soal tersebut sesuai dengan materi yang sudah dipelajari.

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran Matematika di SD dapat dipengaruhi berbagai faktor. Dari faktor siswa, seperti rendahnya aktivitas belajar dan seringkali menganggap bahwa pelajaran Matematika sukar disukai atau ditakuti. Dari faktor guru, seperti kurang tepatnya strategi atau metode dan pendekatan pembelajaran yang dilakukan, misalnya jarang menggunakan media sehingga pembelajaran monoton atau kurang menarik, serta terlalu banyaknya berlangsung dominasi guru. Masalah lain yang terlihat selama melaksanakan observasi adalahkeaktifan siswa dalam pembelajaran yang masih kurang, hal ini diduga karena siswa belum memahami materi pelajaran yang diajarkan. Kemandirian siswa untuk belajar juga masih kurang. siswa pada umumnya belajar dengan mencatat, mendengarkan penjelasan guru. Dalam mengerjakan latihan, masih ada beberapa siswa yang kembali bertanya kepada guru tentang cara menyelesaikan soalnya, dan ada juga siswa yang hanya menunggu hasil jawaban temannya. Dari kenyataan tersebut terlihat kalau guru belum merangsang aktivitas belajar siswa secara maksimal, sehingga siswa tidak diberi kesempatan untuk mengembangkan ide-ide kreatifnya. Kenyataan seperti ini tentu berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa disetiap ulangan. Hal ini dapat dilihat dari setiap ulangan harian, hasilnya masih di bawah standar ketuntasan belajar

minimal yang ditetapkan oleh guru mata pelajaran yaitu 70. Hasil rata-rata ulangan matematika siswa kelas IVBSDN 53 Kuranjipada materi Bangun Ruang yaitu 6,5.

Data tentang hasil belajar siswa kelas IV dapat dilihat padatabel nilai ulangan harian semester II pada mata pelajaran matematika materi Bangun Ruangdi kelas IVB Tahun Pelajaran 2012 / 2013 SDN53 Kuranji Kota Padang di bawah ini.

Tabel 1.Nilai Rata-rata Ulangan Harian dan Persentase KKM Siswa Kelas IVBSD Negeri 53 Kuranji Kota Padang

Kelas	Nilai Rata-rata	Ketuntasan Belajar			
		Tidak Tuntas		Tuntas	
		Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
IV B	65,00	16	64,00	9	36,00

Berdasarkan dari data yang ada pada tabel di atas tentang nilai ulangan harian semester I pada mata pelajaran matematika materi Bangun Ruangdi kelas IV dapat disimpulkan bahwa dari KKM yang telah ditetapkan yaitu 70. Siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM berjumlah 16 orang atau 64% dari 25 orang siswa dan jumlah siswa yang tuntas berjumlah 9 orang atau 36%, jadi jumlah siswa yang tidak tuntas lebih banyak dari pada siswa yang tuntas.

Berdasarkan permasalahan di atas diperlukan suatu pendekatan dalam proses pembelajaran matematika, guna meningkatkan aktivitas dan proses pembelajaran siswa. Salah satu pendekatan yang diharapkan dapat mengatasi hal tersebut adalah pendekatan *Contextual Teaching and Learning*.

Menurut Kunandar (2008:293) “Pendekatan CTL adalah konsep pembelajaran yang beranggapan bahwa siswa akan belajar lebih baik jika

lingkungan diciptakan secara alamiah”. Artinya belajar akan lebih bermakna jika siswa bekerja dan mengalami sendiri apa yang dipelajarinya, bukan sekedar mengetahui. Sedangkan menurut Wina (2006:253) “Pendekatan CTL adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi kehidupan nyata sehingga mendorong siswa untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan mereka”.

Menurut Mulyasa (2008:103) “Pendekatan *CTL* ini mempunyai kelebihan yakni memungkinkan proses pembelajaran yang tenang dan menyenangkan”. Hal ini karena proses pembelajaran berlangsung secara alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami. Selain itu pendekatan *CTL* akan menambah semangat dan kreatifitas siswa, karena masalah yang dihadapkan kepada siswa adalah masalah yang ada di lingkungan siswa tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan *CTL* merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang mendorong agar siswa dapat menemukan hubungan antara materi yang dipelajari dengan situasi kehidupan nyata, artinya siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata. Hal ini sangat penting, sebab dapat mengolerasikan materi yang ditemukan dengan kehidupan nyata, bukan saja bagi siswa materi akan bermakna secara fungsional, akan tetapi materi yang dipelajarinya akan tertanam erat dalam memori siswa, sehingga tidak akan mudah dilupakan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang

**“Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Bangun Ruang Dengan Pendekatan
Contextual Teaching and Learning Di Kelas IVB SD Negeri 53 Kuranji Kota
Padang”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Guru lebih banyak menyampaikan pelajaran dengan menggunakan metode ceramah atau ekspositori, sementara siswa mencatat pada buku catatan.
2. Guru cenderung memberi konsep/sifat/ teorema dan cara menggunakannya sehingga proses pembelajaran terfokus pada guru.
3. Guru sedikit sekali memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun konsep matematisasi dalam diri mereka.
4. Aktivitas belajar siswa belum dirangsang secara maksimal, sehingga siswa tidak dapat mengembangkan ide-ide kreatifnya.
5. Siswa jarang mengajukan pertanyaan walaupun guru sering meminta agar siswa bertanya.
6. Siswa kurang berani untuk mengerjakan soal di depan kelas.
7. Dalam mengerjakan latihan, masih ada beberapa siswa yang kembali bertanya kepada guru tentang cara menyelesaikan soalnya.
8. Dalam menyelesaikan soal ada siswa ada yang hanya menunggu hasil jawaban temannya.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan masalah yang teridentifikasi di atas,

penelitian ini difokuskan pada Peningkatan Aktivitas dan Proses Pembelajaran Bangun Ruang Dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Pada Siswa Kelas IVB SDN 53Kuranji Kota Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana proses peningkatan aktivitas belajar Bangun Ruang dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada siswa kelas IVB SDNegeri 53 Kuranji?
2. Bagaimana proses peningkatan hasil belajar Bangun Ruang dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada siswa kelas IVB SDNegeri 53 Kuranji?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Aktivitas belajar dalam pembelajaran bangun ruang dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada siswa kelas IVB SDNegeri 53 Kuranji.
2. Hasil belajar dalam pembelajaran bangun ruang dengan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada siswa kelas IVB SDNegeri 53 Kuranji.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik yang bersifat teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis.

- a. Sebagai masukan dalam pembelajaran bangun ruang di kelas IVB SD Negeri 53 Kuranji.
- b. Diperolehnya pengetahuan baru tentang penggunaan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* pada siswa kelas IVB SD Negeri 53 Kuranji.
- c. Bagi penulis, untuk memperluas wawasan dan keterampilan dalam menggunakan berbagai pendekatan dalam proses pembelajaran, khususnya pendekatan *Contextual Teaching and Learning* dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian dalam pembelajaran bangun ruang di kelas IVB SD Negeri 53 Kuranji

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa
Meningkatnya aktivitas dan proses belajar dengan pengembangan kreativitas dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran khususnya pendekatan *Contextual Teaching and Learning*.
- b. Bagi Guru
Diperolehnya pendekatan pembelajaran yang tepat dan bervariasi dalam pembelajaran matematika di kelas IVB SD Negeri 53 Kuranji
- c. Bagi Sekolah
Memberikan masukan bagi sekolah dalam usaha perbaikan proses pembelajaran matematika, sehingga berdampak pada peningkatan mutu sekolah